Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 2 No. 2 November 2023

PkM PEMBUATAN MEDIA AJAR NUMERASI DI SDN TAMANSARI 03 KABUPATEN PATI

Heni Purwati[1], Sugiyanti[2], Rizky Esti Utami[3], Cania Mayya Rystin[4], Hanifah Dwi Oktaviana[5], Hilmi Itsna Aryani[6], Muhammad Suhartono[7], Nisa Wardiana Putri[8]

Universitas PGRI Semarang[1, 2, 3],
Universitas Islam Sultan Agung[4]
Universitas Sebelas Maret[5]
Universitas Muria Kudus[6, 8]
Universitas Negeri Semarang[7]

henipurwati@upgris.ac.id
sugiyanti@upgris.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan numerasi diyakini dapat membantu individu memiliki kepekaan terhadap penyajian data, pola, barisan bilangan serta melatih penalaran guna menyelesaikan masalah serta mengambil suatu keputusan. Mengingat pentingnya pembekalan kemampuan numerasi bagi peserta didik, maka sangat perlu untuk menyediakan media yang menarik dalam proses pembelajaran. Media dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar sekaligus menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pembuatan bahan ajar numerasi berupa smart box numerasi, ular tangga numerasi, dan kuis numerasi online kepada guru SDN 03 Tamansari Kabupaten Pati. Metode dalam kegiatan ini adalah diskusi dan lokakarya/workshop dilanjutkan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini para peserta dapat membuat media ajar numerasi dalam bentuk smart box numerasi, ular tangga numerasi, dan kuis numerasi online.

Kata Kunci: numerasi, smart box, ular tangga, kuis numerasi online

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Literasi merujuk pada kemampuan mencerminkan atau menggambarkan secara kritis hubungan antara teks dan konteks tidak hanya melalui kegiatan membaca dan menulis, tetapi juga menyimak dan berbicara. Sedangkan numerasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi angka. Kemampuan numerasi diyakini dapat membantu individu memiliki kepekaan terhadap penyajian data, pola, barisan bilangan serta melatih penalaran guna menyelesaikan masalah serta mengambil suatu keputusan. Dari manfaat tersebut dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan serta sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan karena dapat memberikan

andil dalam pertumbuhan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan untuk individu ataupun masyarakat.

Mengingat pentingnya pembekalan kemampuan numerasi bagi peserta didik, maka sangat perlu untuk menyediakan media yang menarik dalam proses pembelajaran. Media dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar sekaligus menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi anak usia dini sebagai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Guslinda dan Kurnia, 2018). Pemanfaatan media ajar akan memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksperimen, bereksplorasi seluas-luasnya sehingga rasa ingin tahu yang besar akan terpenuhi. Media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk memahami berbagai konsep melalui benda pada media pembelajaran, sehingga peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar yang berarti.

Berdasarkan wawancara dengan guru di SD Negeri 03 Tamansari, selama ini pengadaan media pembelajaran dilakukan dengan cara membeli dan jumlahnya masih. Upaya pengadaan dengan membeli dianggap paling mudah dan cepat. Namun saat media tersebut sudah tersedia, yang menjadi kendala adalah penggunaannya yang kurang maksimal. Sering kali media yang telah dibeli tidak bersifat multifungsi, artinya pemanfaatan media tersebut tidak selalu cocok dengan tema dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Masalah lain terkait pengadaan media pembelajaran literasi dan numerasi adalah keterbatasan dan kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan sumber atau bahan baku pembuatan media walaupun sumber atau bahan telah tersedia di lingkungan sekitar. Penyebab yang lain adalah keengganan untuk membuat sendiri karena menganggap dengan membuat sendiri lebih rumit karena keterbatasan kreativitas dan membutuhkan banyak waktu untuk membuatnya.

Kemudahan akses informasi melalui internet untuk mencari referensi pembuatan media dan ketersediaan bahan pembuatan media di sekitar diharapkan menjadi salah satu motivasi bagi para guru untuk menggali ide dan kreativitas dengan membuat media pembelajaran yang multifungsi sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran untuk mewujudkan proses pembelajaran yang jauh lebih menarik, optimal, dan bermakna. Hal ini sejalan dengan himbauan Kurikulum Merdeka Belajar yakni memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada guru SDN 03 Tamansari untuk membuat media ajar numerasi untuk mengakomodasi proses pembelajaran agar menjadi lebih bermakna.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program PKM Pembuatan Media Ajar Numerasi ini yakni metode diskusi dan metode lokakarya. Metode diskusi diartikan sebagai percakapan responsif yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah (Mulyasa, 2010). Ahmad, dkk. (2018) menyatakan bahwa metode diskusi digunakan dalam rangka pembelajaran kelompok atau kerja kelompok yang di dalamnya melibatkan beberapa orang untuk menyelesaikan pekerjaan tugas atau permasalahan. Manfaat menggunakan metode diskusi: 1) Melibatkan semua peserta secara langsung dalam proses pembelajaran. 2) Setiap peserta dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajaran. 3) Menumbuhkembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah 4) Peserta memperoleh kepercayaan akan kemampuan diri saat proses mengajukan dan mempertahankan pendapat dalam diskusi 5) Dapat meningkatkan pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para peserta (Suryosubroto, 2002). Metode diskusi sangat tepat dilakukan untuk membahas suatu permasalahan, menyamakan persepsi dan memeahkan masalah Bersama.

Metode lokakarya/ workshop lokakarya adalah suatu acara di mana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya. Lokakarya dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki perhatian yang sama berkumpul bersama di bawah kepemimpinan beberapa orang ahli untuk menggali satu atau beberapa aspek khusus suatu topik. Sub-sub kelompok dibentuk untuk tujuan mendengarkan ceramah-ceramah, melihat demonstrasi-demonstrasi, mendiskusikan berbagai aspek topik, mempelajari, mengerjakan, mempraktekkan, dan mengevaluasi.

HASIL

Kegiatan PKM tentang pembuatan media ajar yang dilaksanakan di SDN Tamansari 03 Kabupaten Pati secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta. Peserta kegiatan pembuatan media ajar numerasi ini adalah guru-guru di SDN Tamansari 03. Tempat yang digunakan untuk kegiatan tersebut adalah Aula di sekolah tersebut. Adapun kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam 3 pertemuan tatap muka dan dilanjutkan dengan pendampingan melalui grup WhatsApp (WA) dan google meet. Keseluruhan pertemuan dilaksanakan dengan narasumber dari 3 dosen Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) dibantu oleh 5 mahasiswa peserta program Kampus Mengajar (KM) Angkatan 6.

Pada pertemuan pertama, peserta mendapat materi pelatihan mengenai pembuatan *smart box* numerasi yang meliputi penjelasan awal mengenai manfaat *smart box* numerasi, persiapan alat dan bahan, dan praktek bersama membuat *smart box* numerasi. Pada pertemuan ini materi disampaikan oleh ibu Heni Purwati dengan pendamping pemateri: Cania Mayya Rystin dan Hanifah Dwi Oktaviani. Selanjutnya pendampingan dan *follow up* dilakukan secara daring via grup WA dengan

penanggungjawab ibu Heni Purwati. Pembbuatan smart box ini memerlukan waktu yang cukup lama karena di dalam satu kotak yang dirancang memuat beberapa komponen literasi dan numerasi yang membutuhkan beberapa ide, sehingga dalam pelaksanaannya guru-guru melanjutkan sendiri di luar jam pertemuan lokakarya dengan dibantu para mahasiswa peserta kampus mengajar yang ada di SDN Tamansari 03 , Kabupaten Pati

Pada pertemuan kedua, peserta mendapat materi pelatihan mengenai ular tangga numerasi yang meliputi penjelasan awal mengenai manfaat media ular tangga, persiapan alat dan bahan, kemudian praktek bersama membuat media ular tangga numerasi. Pada pertemuan ini materi disampaikan oleh ibu Sugiyanti dengan pendamping pemateri: Hilmi Itsna Aryani dan Muhammad Suhartono. Selanjutnya pendampingan dan *follow up* dilakukan secara daring via grup WA dengan penanggungjawab ibu Sugiyanti.

Pada pertemuan ketiga, peserta mendapat materi pelatihan mengeni Kuis numerasi *online* yang meliputi penjelasan awal pemanfaatan web untuk membuat kuis *online*, pemanfaatan penggunaan *worksheet online* untuk membuat kuis *online*, serta praktek bersama membuat *worksheet* untuk kuis *online*. Pada pertemuan ini materi disampaikan oleh ibu Rizky Esti dengan pendamping pemateri: Nisa Wardiana Putri, Cania Mayya Rystin, dan Hanifah Dwi Oktaviana. Selanjutnya pendampingan dan follow up dilakukan secara daring via grup WA dengan penanggungjawab ibu Rizky Esti Utami.

Kegiatan pemberian materi berlangsung dengan lancar dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Setelah sesi diskusi selesai, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Untuk proses selanjutnya dalam penyelesaian media pembelajaran ini, guru-guru dibantu oleh mahasiswa kampus mengajar yang ditempatkan di SDN Tamansari 03 Pati dan dari hasil pemanfaatan produk media ajar ini para peserta didik menjadi antusias dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

DISKUSI

Pada tahap pelaksanaan kegiatan di pertemuan pertama, peserta mendapat materi pelatihan mengenai pembuatan smart box numerasi yang meliputi penjelasan awal mengenai manfaat smart box numerasi, persiapan alat dan bahan, dan praktek bersama membuat *smart box* numerasi. pada pertemuan ini materi disampaikan oleh ibu Heni Purwati dengan pendamping pemateri: Cania Mayya Rystin, Hanifah Dwi Oktaviani. Proses penyampaian materi berjalan dengan lancar. Para peserta sangat antusias serta memperhatikan pada saat penjelasan materi. Dan pada saat sesi diskusi

berlangsung, para peserta sangat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menanyakan terkait hal-hal yang belum dipahami dalam proses kegiatan.



Gambar 1. Proses pembuatan smart box oleh para mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6



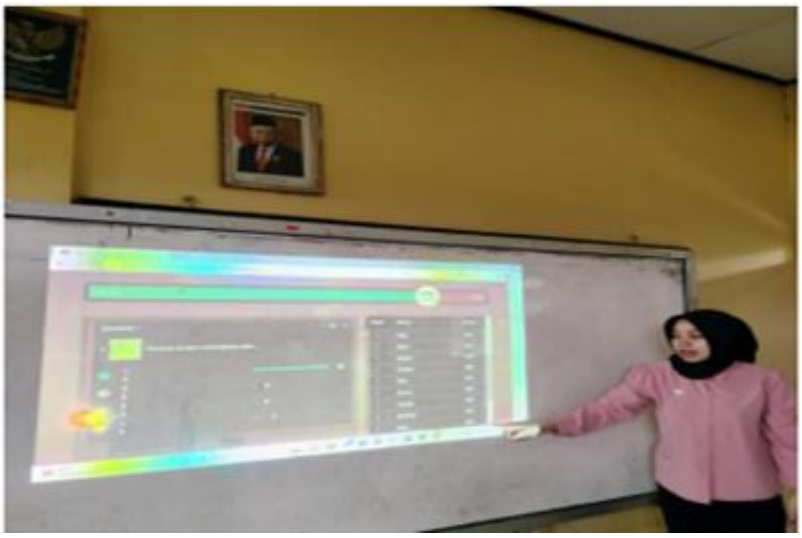
Gambar 2. Hasil pembuatan media smart box oleh peserta kemudian ditampilkan di depan peserta didik

Pada pertemuan kedua, peserta mendapat materi pelatihan mengenai pembuatan media ular tangga numerasi yang meliputi penjelasan awal mengenai manfaat media ular tangga, persiapan alat dan bahan, kemudian praktek bersama membuat media ular tangga numerasi. Pada pertemuan ini materi disampaikan oleh Bu Sugiyanti, M.Pd dengan pendamping pemateri: Hilmi Itsna Aryani, Muhammad Suhartono. Para peserta sangat antusias serta memperhatikan pada saat penjelasan materi. Dan pada saat sesi diskusi berlangsung, para peserta sangat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menanyakan terkait hal-hal yang belum dipahami dalam proses kegiatan. Dan pendamping pemateri selalu sigap membantu peserta apabila ada mengalami kesulitan pada saat sesi praktek pembuatan media



Gambar 2. Bersama peserta didik mencoba mempraktekkan media yang telah berhasil dibuat pada saat kegiatan selesai

Pada pertemuan ketiga, peserta mendapat materi pelatihan mengenai kuis numerasi online yang meliputi penjelasan awal pemanfaatan web untuk membuat kuis online, pemanfaatan penggunaan worksheet online untuk membuat kuis online, serta praktek bersama membuat worksheet untuk kuis online. Pada pertemuan ini materi disampaikan oleh Bu Rizky Esti, M.Pd. dengan pendamping pemateri: Nisa Wardiana Putri, Cania Mayya Rystin, Hanifah Dwi Oktaviana. Para peserta sangat antusias serta memperhatikan pada saat penjelasan materi. Dan pada saat sesi diskusi berlangsung, para peserta sangat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menanyakan terkait hal-hal yang belum dipahami dalam proses kegiatan. Dan pendamping pemateri selalu sigap membantu peserta apabila ada mengalami kesulitan pada saat sesi praktek pembuatan media kuis numerasi.



Gambar 3. paparan pembuatan kuis numerasi online

Kegiatan ini menggunakan metode praktik dan diskusi, peserta melakukan praktik didampingi secara langsung oleh tim dalam merancang dan membuat media pembelajaran numerasi. Secara keseluruhan kegiatan dapat berlangsung dengan lancar disertai dengan respon yang baik dari peserta program pelatihan. Peserta mengikuti kegiatan dengan baik sampai selesai.

Pada tahap evaluasi, tim melakukan validasi hasil atau produk yang dihasilkan oleh peserta menggunakan instrumen validasi. Selanjutnya, hasil validasi ini kemudian dijadikan acuan oleh peserta dalam merevisi produknya. Keberlanjutan program dilakukan secara interaktif melalui media sosial WA. Peserta dipersilahkan bila ingin mengajukan pertanyaan ataupun berkonsultasi. Demikian juga tim pengabdian memotivasi diharapkan peserta dapat mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran pembelajaran mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi 3 hal yaitu pembuatan media smartbox numerasi, pembuatan media ular tangga numerasi, dan kuis numerasi online. Kegiatan yang berlangsung selama 3 kali pertemuan tatap muka berlangsung dengan lancar dan mendapat respon yang baik dari para peserta. Dari setiap pertemuan, para peserta diwajibkan untuk membuat tugas akhir berupa suatu produk media sesuai pertemuan. Setiap produk yang dihasilkan akan direview sehingga bisa diterapkan penggunaannya di kelas dan dapat memberikan kebermanfaatan dalam pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *15*(1), 64-84.

Guslinda, S. P., & Kurnia, R. (2018). *Media pembelajaran anak usia dini*. Jakad Media Publishing.

Mulyasa, H. E. (2010). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah, PT Bumi Aksara, Jakarta*.

Suryosubroto. (2002). Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta